

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur)**

Oleh:

**SUKAMTI
NPM. 1903011123**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SUKAMTI
NPM. 1903011123

Dosen Pembimbing : David Ahmad Yani, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

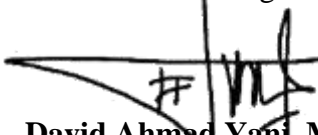
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : SUKAMTI
NPM : 1903011123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing -



David Ahmad Yani, M.M

NIP. 198404202019031008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

Nama : SUKAMTI

NPM : 1903011123

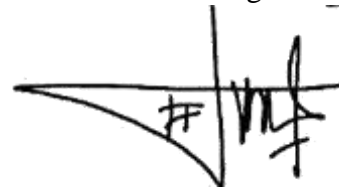
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2515/11.28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur) disusun oleh: SUKAMTI NPM: 1903011123, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 20 Juni 2023

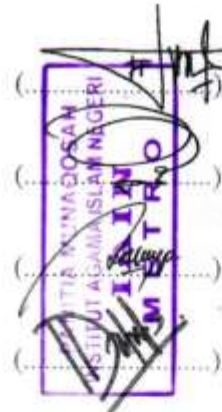
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : David Ahmad Yani, M.M

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zubrikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur)

Oleh:

**SUKAMTI
NPM. 1903011123**

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa, termasuk proses, salah satunya pembangunan Desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyentuh partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi Desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan Desa itu sendiri. Tujuan peneliti untuk mengetahui Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Prespektif Manajemen Bisnis Islam yang berada di Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berpikir deduktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan dan mengetahui Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada pengurus BUMDes, Perangkat Desa dan Masyarakat Desa serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya.

Hasil penelitian menunjukkan BUMDes Pasar Tugu jaya di Desa Muara Jaya sebagai sarana atau unit usaha untuk menambah perekonomian masyarakat Desa, dalam Implementasi Pengelolaa nya dikatakan belum baik karena ditunjang dengan Sumber Daya Manusia yang tidak kompeten di bidangnya hal ini dapat terlihat dari 3 unit usaha BUMDes hanya 1 saja yang berjalan dengan baik, walaupun dalam pengelolaannya belum baik tetapi dalam berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah berkontribusi dengan baik. Sedangkan secara manajemen bisnis islam BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah sesuai dalam menjalankan kegiatan BUMDes.

Kata kunci : Pengelolaan, BUMDes, Perekonomian Masyarakat

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukamti
NPM : 1903011123
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Sukamti
NPM. 1903011123

MOTTO

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya : “Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Anfal : 46)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta Bapak Suprehono dan Ibu Tatik Suryani yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendo'akan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk keberhasilan anak-anaknya. Dan juga Dwi Suarlan adikku satu-satunya yang menjadi support saya.
2. Diri sendiri yang selalu kuat, optimis, dan berjuang demi mengejar cita-cita. Terimakasih selalu berfikir positif ketika keadaan sempit tidak berpihak.
3. Teman temanku dari kelas Esy E yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama melakukan proses ini.
4. Sahabat sahabat diperkuliahan, Elvatun Nafiah, Rista Wardani, Rima Utami, Maya Tiarani dan Tasya Amanda Putri yang selalu memberikan semangat peneliti untuk mampu menyelesaikan tugas akhir.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ilmu ekonomi syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik serta hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur).

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak.

Oleh karenanya saya Sukanti sebagai peneliti sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang membimbing dan membantu jalannya penyelesaian Skripsi ini. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Pembimbing Akademik.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, teman temanku dari Mahasiswa Insyaallah.
7. Sangat terkhusus untuk kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan membimbing anaknya.

Saya Sukamti sebagai peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan karena itu peneliti mengharap kritik dan saran untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Skripsi ini agar bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 13 Mei 2023



Sukamti
NPM. 1903011123

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pengelolaan	9
1. Pengertian Pengelolaan	9
2. Fungsi fungsi Pengelolaan.....	10
3. Unsur-unsur Pengelolaan.....	11
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	13
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa	13
2. Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa	13
3. Jenis Badan Usaha Milik Desa	14

4. Tujuan Badan Usaha Milik Desa.....	14
5. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa.....	15
6. Manajemen Badan Usaha Milik Desa	16
7. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa	18
8. Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes	20
C. Perekonomian Masyarakat	21
1. Pengertian Perekonomian Masyarakat	21
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Masyarakat	23
3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	24
4. Indikator Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	27
D. Perspektif Manajemen Bisnis Islam	28
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam	28
2. Prinsip-prinsip Manajemen Bisnis Islam.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data Penelitian	35
1. Sumber Data Primer	35
2. Sumber Data Sekunder	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Wawancara	37
2. Dokumentasi.....	38
D. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah Singkat Desa Muara Jaya	40
b. Kondisi Geografis.....	41
c. Kondisi Demografis	42
d. Keadaan Penduduk	43

2.	Gambaran Umum BUMDes Tugu Jaya	44
a.	Profil dan Perkembangan BUMDes Tugu Jaya	44
b.	Tujuan Pembentukan BUMDes Tugu Jaya	44
c.	Struktur Kepengurusan BUMDes Tugu Jaya	45
d.	Modal BUMDes Tugu Jaya.....	45
e.	Pembagian Laba BUMDes Tugu Jaya	46
f.	Unit Usaha BUMDes Tugu Jaya	46
B.	Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	47
C.	Analisis Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Desa Muara Jaya	41
Tabel 4.2 Data Agama	42
Tabel 4.3 Data Anak Putus Sekolah.....	43
Tabel 4.4 Data Jumlah Anak Berdasarkan Umur.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kepengurusan BUMDes Pasar Tugu Jaya	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan faktor penghambat kemajuan perekonomian negara, kemiskinan muncul dari keterbatasan seseorang ataupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Wilayah pedesaan merupakan salah satu wilayah yang rentan terhadap kemiskinan karena merupakan wilayah dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kemiskinan di pedesaan muncul dari beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, lapangan pekerjaan yang terbatas, malas bekerja, beban hidup keluarga dan potensi desa yang terbatas. Munculnya masalah kemiskinan di wilayah pedesaan mendorong pemerintah untuk melakukan upaya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Mengingat desa merupakan wilayah yang strategis dalam mencapai sebuah kedaulatan nasional untuk berkompetisi secara global.¹

Kabupaten desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014). Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal

¹ Harmiati Dan Abdul Aziz Zulkhikim, *Eksistensi BUMDes dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Desa Yang Berdaya Saing Di Era Ekonomi ASEAN*, (Artikel Unihaz Bengkulu, 2017), 1

usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.²

Dalam tujuan pembangunan ekonomi perlu terpenuhinya konsep manajemen bisnis Islam yang merupakan sesuatu yang sangat penting dalam Islam. Islam telah mengatur bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis harus berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis khususnya dalam bermuamalah seperti menjauhi praktik yang mengandung *riba* (bunga), *dzulm* (merugikan hak orang lain), *gharar* (bahaya) dan *jahalalah* (ketidakjelasan) serta praktek-praktek menzalimi orang lain lainnya. Kegagalan manajemen bisnis konvensional dalam menghasilkan dan menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kebahagiaan dan memanusiakan manusia. Karena berorientasi laba, sehingga miskin nilai dan moral spiritual, menjadikan manajemen bisnis Islam solusi sekaligus penangkal terhadap model manajemen yang gagal tersebut.³

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata dan menyeluruh yaitu adanya pembangunan nasional, apabila perekonomian masyarakat merata dan mendunia maka akan berdampak positif bagi perekonomian baik di daerah

² Tarmidzi dan Ifka Arismiyati, *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa*, (DIMAS – Volume 18, Nomor 1, Mei 2018), 130

³ Nova Yanti Meleha, "Manajemen Bisnis Islam," *ECONOMICA SHARIAH* 1, no. 2 (Februari 2016): 45

maupun dalam perekonomian nasional. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia menyalurkan dana desa yang kemudian bisa dimanfaatkan pemerintah desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu suatu lembaga yang mana tujuannya adalah untuk mengelola keuangan dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa itu sendiri.⁴

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 sampai 90 memberikan peluang yang cukup luas kepada desa atau nama lain dari desa untuk membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa berkesempatan mengembangkan inovasi dan kreativitasnya bersama badan musyawarah di desa membentuk BUMDes.⁵

Muara jaya adalah salah satu desa yang ada di kecamatan sukadana. Sebagian besar matapencaharian penduduk sebagai petani, buruh tani serta pedagang. BUMDes yang menjadi harapan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa tersebut yang terbentuk pada tahun 2017. Desa Muara Jaya merupakan Desa yang dikenal dengan wilayah yang memiliki sumber daya manusia yang banyak dengan kemampuan potensi lokal yang dapat di manfaatkan untuk mendayagunakannya dan BUMDes Tugu Jaya memiliki Unit usaha Pasar, isi ulang gallon dan budidaya jamur tiram. Namun, untuk saat ini hanya satu program BUMDes yang berjalan efektif yaitu Pasar Tugu Jaya, sedangkan untuk isi ulang air mineral/galon dan

⁴ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Sesuai dengan Urutan Bab, Pasal, dan Ayat Sekretariat Jenderal MPR RI*, (Jakarta, 2005), 25

⁵ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 Ayat 3 Tentang Desa

budidaya jamur tiram tidak berjalan lagi setelah didirikan pada tahun 2018. Dalam pembangunan pasar dengan swadaya masyarakat Desa yang saat itu hanya menyediakan tanah saja. BUMDes Pasar Tugu Jaya ini sudah berdiri sejak tahun 2012 yang dulunya hanya sebagai unit usaha dan sesuai peraturan permendesa, desa harus memiliki usaha sendiri yang dinamakan BUMDes maka dari itu Pasar Tugu Jaya beralih status menjadi BUMDes pada tahun 2017.⁶ Pada tahun 2017 pemerintah desa menggelontorkan uang sebesar Rp. 100.000.000 untuk pembangunan pasar dan perawatan secara berkala.

Untuk meningkatkan perekonomian Desa serta masyarakat maka BUMDes mengelola potensi desa yang ada di wilayah tersebut. Sebelum adanya program BUMDes pada unit usaha pasar masyarakat untuk mendapatkan bahan pokok sehari-hari harus pergi ke pasar yang ada di sebrang kecamatan untuk mendapatkan kebutuhan yang di perlukan dengan jarak yang cukup jauh sehingga membuat masyarakat harus bersusah payah untuk mendapatkan bahan pokok sehari-hari tersebut. Jika hanya bergantung dengan warung-warung yang ada di desa tersebut maka tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang mana jumlah masyarakat yang ada di desa Muara Jaya yang banyak jumlahnya.⁷

Dalam wawancara terhadap pedagang pasar ibu Tini, Ibu Sri, dan Ibu Bibit. Mereka mengatakan bahwa pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya

⁶ Herwansyah, Kepala Desa Muara Jaya, 2022, Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara Pra-Survey 10 November 2022

⁷ Muhammad Hidayatullah, Kepala BUMDes Pasar Tugu Jaya, 2023, Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Prespektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Maret 2023

masih kurang dimanfaatkan dengan baik, karena terdapat sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam memajukan, mengelola dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa yang nantinya akan menghambat perekonomian sebuah desa. Karena kurangnya sumber daya manusia yang ikut berkontribusi hal ini lah yang menyebabkan pengelolaan BUMDes kurang berjalan efektif, seperti halnya hanya 1 unit usaha saja yang berjalan. Sesuai dengan permendesa BUMDes membuat program unit usaha pasar untuk membuka peluang bagi masyarakat dalam menambah pendapatan mereka serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan kebutuhan pemanfaatan potensi desa melalui pasar tersebut.⁸

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, peneliti akhirnya tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam” (Studi Kasus Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur).

B. Pertanyaan Penelitian

Setelah melihat latar belakang masalah diatas maka pertanyaan peneliti adalah.

⁸ Sri, Tini, Bibit, Pedagang Pasar Pasar Tugu Jaya, 2023, Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Prespektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 18 Maret 2023

1. Bagaimana Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari perspektif Manajemen Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi akad sewa Pada BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

2. Manfaat

a. Teoritis

Sebagaimana sumbangan bacaan bagi pengelola BUMDes dan masyarakat yang ada di Desa Muara Jaya.

b. Praktis

Menambah wawasan bagi pembaca dan warga Desa Muara Jaya, serta dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi pihak yang memerlukan.

D. Penelitian Relevan

Supaya tidak terjadi pengulangan pembahasan ataupun pengulangan penelitian, maka diperlukan referensi penelitian atau pengetahuan dari peneliti

sebelumnya. Terkait dengan ini, peneliti ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama yakni sebagai berikut:

1. Penelitian Nurfauzi Latif dengan judul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa. Di Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2021.⁹ Persamaan penelitian ini membahas tentang BUMDes. Perbedaannya penelitian Nurfauzi Latif meneliti Peran BUMDes dalam Peningkatan Perekonomian Desa sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang bagaimana Implementasi Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.
2. Penelitian karya Herlina yang berjudul Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012.¹⁰ Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Perbedaannya penelitian saya lebih berfokus dalam Implementasi Pengelolaan BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan herlina lebih berfokus ke Kontribusi BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

⁹ Nurfauzi Latif, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa, Studi Kasus Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur". Skripsi Metro : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021

¹⁰ Herlina, "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, Didesa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir". Skripsi Riau : Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Kasim 2012.

3. Penelitian Muhammad Afandi dengan judul Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Di Desa Gantiwarno Kecamatan pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2015.¹¹ Persamaan penelitian ini membahas tentang BUMDes. Perbedaannya penelitian Muhammad Afandi Meneliti Efektivitas BUMDes sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang bagaimana Implementasi Pengelolaan BUMDes.

¹¹ Muhammad Afandi, "Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Studi Kasus Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Skripsi Metro : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan atau yang lebih di kenal dengan istilah management yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur ini akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang akan diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas tugas dan kewajiban kewajiban secara baik, efektif dan efisien.¹

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubaha sesuatu hingga menjadi lebih baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai atau untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

¹ Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen:mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien* (Medan : Perdana Publishing, 2016), 14

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.²

2. Fungsi fungsi Pengelolaan

Fungsi fungsi manajemen atau pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang di jalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi yaitu:

- a. Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang, penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.
- b. Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam sebuah struktur organisasi yang kondusif, dan bias memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau *direction*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta

² Pascalino Julian Suawa, Novie R. Pioh, Welly Waworundeng, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa”, Jurnal Governance Vol. 1 No. 2 (2021), 3

proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

- d. Pengendalian atau pengawasan (*controlling*) yaitu, proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungannya bisnis yang dihadapi.³

3. Unsur-unsur Pengelolaan

Unsur-unsur manajemen atau pengelolaan secara sederhana dapat dimaknai sebagai suatu elemen pokok yang harus ada di dalamnya, dimana manajemen tidak akan sempurna bahkan tidak dapat dikatakan sebagai manajemen tanpa kehadiran dari elemen-elemen pokok tersebut. Dengan kata lain, bahwa manajemen tersusun atas elemen-elemen pokok tersebut yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.⁴

Bahwa manajemen mengandung lima unsur pokok, yang dikenal dengan 5M, yaitu :

- a. *Man* (manusia/orang)

Manusia dalam eksistensinya sebagai obyek formal memang sangat beragam. Manusia yang satu berbeda dengan lainnya, baik dalam hal berpikir, tingkah laku, sikap, perasaan, maupun gerak-

³ Nashar, *Dasar Dasar Manajemen* (Pamekasan : STAIN PAMEKASAN, 2013), 12

⁴ Abd. Rohman, *Dasar Dasar Manajemen*, (Malang : Intelegensia Media, 2017), 11

geriknya. Bentuk keragaman dapat dilihat pada dua anak bersaudara dalam keluarga.

b. *Money* (uang)

Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa.

c. *Materials* (material)

Material merupakan salah satu unsur terpenting dalam sistem produksi. Tanpa material produksi tidak mungkin dapat menghasilkan barang jadi atau produk akhir yang diinginkan.

d. *Machines* (mesin)

Mesin merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien. Istilah mesin menunjuk kebagian yang bekerja bersama untuk melakukan kerja.

e. *Methods* (metode/cara)

Metode dalam ilmu manajemen bertumpu pada cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilakukan didasarkan pada keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁵

⁵ Fajri Dwiayama, "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 1 (2018), 677-681

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Pengertian BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.⁶

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa BUMDes merupakan salah satu bentuk badan usaha dan salah satu pelaku usaha yang ada di Indonesia yang mana seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa.⁷

2. Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa

BUMDes adalah badan usaha desa yang dimiliki oleh desa yang ditunjukkan oleh penyertaan modal seluruh atau sebagian besar dari desa kepada BUMDes. Penyertaan modal desa tersebut berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. Walaupun, masyarakat juga dapat menyertakan modalnya kepada BUMDes. Penyertaan modal dari masyarakat ini perlu didorong agar rasa memiliki dari masyarakat meningkat dan memperoleh manfaat ekonomi secara langsung dari BUMDes dengan demikian dapat

⁶ Eka Pariyanti, Fitri Susiani, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat", Jurnal Fidusia Vol. 2 No. 2 (2019), 3-6

⁷ Ibid 17

dipelihari terlepas dari pengaruh APBDesa tetap masuk dalam neraca kekayaan desa.

3. Jenis Badan Usaha Milik Desa

Jenis kegiatan usaha BUMDes disesuaikan dengan potensi ekonomi masyarakat desa dan memiliki prospek usaha yang baik. Jenis kegiatan BUMDes sebagaimana diatur dalam pasal 12 dan 13 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dapat berupa: jasa pelayanan, pengelolaan aset, perdagangan hasil pertanian, industri kecil dan rumah tangga. Pemilihan jenis kegiatan BUMDes tersebut dikelompokkan menjadi Unit Usaha Desa, dan pemilihannya dilakukan melalui musyawarah desa.⁸ Kehadiran BUMDes diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan asset-aset yang dimiliki oleh desa maupun asset-aset lain yang ada di desa agar memeberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

4. Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Tujuan dari BUMDes adalah untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa melalui tujuan khusus sebagaimana pasal 3 Permendes, PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 yaitu:

- a. Meningkatkan perekonomian desa;
- b. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;

⁸ Amelia Sri Kusuma Dewi, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Uoaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa”, *Journal Of Rural and Development* Vol. 5 No. 1 (2014), 10

- d. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan kerja;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa.⁹

5. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa

Pendirian Badan Usaha Milik Desa dilandasi UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan PP No. 72 tahun 2005 tentang desa. Secara terinci tentang kedua landasan hukum BUMdes adalah:

- a. UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal: 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai kebutuhan dan potensi desa”
- b. PP No. 72 Tahun 2005 tentang desa:
 - Pasal 78
 - 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai kebutuhan dan potensi desa.
 - 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 ditetapkan dengan peraturan desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
 - 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus berbadan hukum.
 - Pasal 79
 - 1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat 1 adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.
 - 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa berasal dari:

⁹ Isis Ikhwansyah, Anita Afriana, Pupung Faisal, Purnama Trisnamansyah, *Badan Usaha Milik Desa*, (Bandung : Keni Media, 2017), 55

- a) Pemerintahan desa
 - b) Tabungan masyarakat
 - c) Bantuan pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.
 - d) Pinjaman; dan
 - e) Penyertaan modal pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- 3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari pemerintahan desa dan masyarakat.

Pasal 80

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan setelah dapat persetujuan BPD.

Pasal 81

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa di atur dengan peraturan daerah kabupaten/kota.
- 2) Peraturan daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sekurang-kurangnya memuat:
 - a) Bentuk badan hukum
 - b) Kepengurusan
 - c) Hak dan kewajiban
 - d) Permodalan
 - e) Bagi hasil usaha atau keuntungan
 - f) Kerjasama dengan pihak ketiga
 - g) Mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.¹⁰

6. Manajemen Badan Usaha Milik Desa

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, keberadaan dari badan usaha milik Desa lebih di perkuat lagi. Hal ini dapat terlihat pada pasal 87 Undang-Undang No 6 tahun 2014 yang berbunyi :

- a. Desa dapat mendirikan badan usaha milik Desa yang disebut BUMDes.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa

- b. BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- c. BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Terkait keberadaan badan usaha milik Desa dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Desa diberikan kesempatan untuk mendirikan badan usaha yang disebut BUMDes. BUMDes ini di bentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa, dengan tujuan mendayagunakan segala potensi Desa, kelembagaan ekonomi Desa, serta menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan masyarakat Desa.
- b. Pengelolaan dari BUMDes dilakukan dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Dikarenakan BUMDes secara spesifik dan fungsinya tidak dapat disamakan dengan badan hokum seperti PT, CV atau koperasi. Oleh karena itu BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang pelaksanaan aktivitas dan kegiatan disamping untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan Desa, juga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa, serta BUMDes juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, dan pengembangan jenis ekonomi lainnya di Desa.

- c. BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan dari peraturan perundang undangan.¹¹

Dalam Pasal 20 ayat 1 dan 2 Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menyebutkan bahwa :

- a. BUMDes dapat menjalankan bisnis penyewaan barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa.
- b. Unit usaha dalam BUMDes sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat menjalankan kegiatan usaha penyewaan meliputi :
- 1) Alat transportasi
 - 2) Perkakas pesta
 - 3) Gedung pertemuan
 - 4) Rumah toko
 - 5) Tanah milik BUMDes
 - 6) Barang sewaan lainnya.

7. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa

Diatur dalam permenDesa No. 4 Tahun 2015 mengenai susunan kepengurusan BUMDes yang terdiri dari :

- a. Penasehat

Penasehat dijabat secara *ex officio* oleh kepala Desa. Penasehat memiliki kewajiban diantaranya :

¹¹ Rahyunir Rauf, “Pengelolaan Dan Pemngembangan Badan Usaha Milik Desa”, Jurnal Valuta Vol. 2 No. 2 (2016), 212

- 1) Memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes.
- 2) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes.
- 3) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes.

b. Pelaksanaan operasional

Pelaksanaan operasional memiliki kewenangan sebagai berikut :

- 1) Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
- 2) Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
- 3) Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat melalui musyawarah Desa sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu tahun.

c. Pengawasan

Pengawasan merupakan organ BUMDes yang mewakili kepentingan masyarakat. Susunan kepengurusan pengawasan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, merangkap anggota, sekertaris merangkap anggota, dan anggota. Pengawas mempunyai kewajiban menyelenggarakan rapat umum untuk menambah kinerja BUMDes sekurang-kurangnya satu tahun sekali. Pengawas berwenang menyelenggarakan rapat umum untuk :

- 1) Pemilihan dan pengangkatan pengurus.

- 2) Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha BUMDes.
- 3) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional.¹²

8. Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes

Prinsip-prinsip ideal pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan lebih mendalam agar di pahami dan di persepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah Desa dan pengelola BUMDes prinsip yang di maksud adalah :

- a. Kooperatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia suka rela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang ras, suku, agama ataupun golongan karena masyarakat memiliki hak yang sama.
- d. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

¹² *Ibid*, 8-10

- e. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif kepada lembaga berwenang dan masyarakat.
- f. Sustainable, kegiatan usaha harus dapat di kembangkan dan di lestarian oleh masyarakat dalam wadah BUMDes yang berkelanjutan.
- g. Profesionalisme dalam pengelolaan BUMDes harusnya di kelola dengan orang-orang yang ahli di bidangnya.

Prinsip dasar pengelolaan BUMDes ini di harapkan dapat membawa pengaruh positif dalam kinerja dan produktivitas anggotanya. Selain itu, dengan menghayati dan mengamalkan prinsip-prinsip ini di harapkan dapat membuat BUMDes tidak hanya mampu menghidupi masyarakat desa dimana lembaga ini berada, namun lebih luas lagi juga bisa menularkan manfaatnya ke wilayah lain dalam skala yang lebih besar.

Apabila beberapa unsur dan prinsip-prinsip yang di sebutkan di atas diterapkan dalam pengelolaan BUMDes maka dengan sendirinya hal-hal yang di cita-citakan dalam pembentukan BUMDes tersebut akan terus menerus dan berkelanjutan akan tercapai.¹³

C. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang

¹³ Ibrahim, *Manajemen Badan usaha Milik desa*, (Yogyakarta :DEEPUBLISH.2018) 20-21

dialami dalam lingkungannya.¹⁴ Maksud dari peningkatan perekonomian adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyatnya.¹⁵

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan dengan pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut dengan pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut

¹⁴ Arifin Noor, "*Ilmu Sosial Dasar*", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009) 85

¹⁵ Zulkarnain, "*Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*", (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003) 98

tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan, yang dimana pendekatan kedua ini sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.¹⁶

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Masyarakat

Prinsip ekonomi masyarakat merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan yang seminim mungkin. Selain itu prinsip ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam rangka mendapatkan kebutuhan tertentu dengan biaya yang seminim mungkin. Prinsip ekonomi ditujukan agar pelaku ekonomi dapat mencapai keefektifan serta keefesienan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:

- a. Prinsip kekeluargaan, dalam penjelasan UUD 1945 dinyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Prinsip ini sebagai acuan semua badan usaha baik BUMN dan BUMS, BUMD.
- b. Prinsip keadilan. Pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa, apakah ia sebagai konsumen, pengusaha maupun sebagai tenaga kerja. Tidak ada

¹⁶ Fachri Yasin dkk, "*Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*", (Pekanbaru : Unri Perss, 2022), 2-3

perbedaan suku, agama dan gender, semuanya sama dalam lapangan ekonomi.

- c. Prinsip pemerataan pendapatan. Masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan. Kalau selama ini pemerintah terlalu mementingkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi ternyata itu hanya semu belaka. Sebab, pertumbuhan yang tinggi tidak membawa pada pemerataan pendapatan.
- d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat. Pada pasal 27 ayat 2 UUD 1945 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk menjaga kepentingan masyarakat negara memiliki kompetensi untuk menguasai berbagai cabang produksi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat banyak.
- e. Prinsip kerjasama atau jaringan. Dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerjasama. Dengan kerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar. Kerjasama ini bisa menghimpun para pelaku ekonomi baik produsen, konsumen, dan pelaku ekonomi lainnya, baik usaha besar, menengah ataupun kecil.

3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi yang berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan per- dan an- sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki kata tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan, mengembangkan ekonomi kerakyatan atau meningkatkan perekonomian agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu :

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.

¹⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), 24

- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.¹⁸

Sedangkan menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi atau peningkatan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari 3 segi, yaitu :

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.¹⁹

Sesuai UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Pasal 18), desa memiliki kewenangan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan

¹⁸ *Ibid* 9-10

¹⁹ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2004), 37

prakarsa masyarakat.²⁰ Sedangkan tujuan pembangunan desa (Pasal 78) antara lain meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

4. Indikator Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Adapun indikator Peningkatan Perekonomian Masyarakat :

a. Sumber Daya Alam

Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang di maksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

b. Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya masyarakat merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, cepat atau lambatnya proses pertumbuhan ekonomi tergantung kepada sejauhmana sumber

²⁰ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa

daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi.

c. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Perekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek afisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.²¹

D. Perspektif Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam

Manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris "*management*", dengan kata kerja "*to manage*" yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin; kata benda "*management*" dan "*manage*" berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen.

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan dan memberikan manfaat. Bisnis berlangsung karena adanya ketergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain

²¹ Sri Eka Astutiningsih, Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur, *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Juni 2017 ; 02 (1): 1-9 ISSN 2541-1470*, 5

sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu (privat) yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan atau menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.²² Bisnis syariah merupakan praktek bisnis yang dalam pelaksanaan operasional kegiatannya tidak boleh semata-mata mencari laba maksimal, dengan arti bahwa keuntungan yang diperoleh harus proposional dengan tidak memberikan kerugian kepada orang lain.²³

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua peraturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan. Dalam bisnis islam, manajemen berperan sebagai elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam islam manajemen bisnis dipandang sebagai suatu kegiatan perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan islam, yaitu : kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian.²⁴

Konsep manajemen islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi) hendaknya memperhatikan apa yang telah

²² Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Cetakan ke-4 (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2018), 3

²³ Eny Latifah, *Pengantar Bisnis Islam* (Jawa Tengah : CV. SARNU UNTUNG, 2020), 2

²⁴ Berlian Herqovina, "Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadist", *Al-Fatih*, Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 3 No. 1 (2020), 147

diperbuat pada masa yang telah lalu untuk merencanakan hari esok.

Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”²⁵ (QS. Al-Hasyr/59: 8)

Konsep ini menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa dating. Karena perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan. Manajemen islam bersifat universal dan komprehensif. Jadi manajemen bisnis dalam perspektif islam adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada pencarian keridhaan Allah.

2. Prinsip-prinsip Manajemen Bisnis Islam

Menurut Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula dalam bukunya *syariah marketing* setidaknya ada 9 etika yang harus menjadi prinsip-prinsip dasar bagi para pelaku dalam memajemen bisnisnya, yakni sebagai berikut :

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), 548

a. Memiliki Kepribadian Spiritual (*taqwa*)

Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah, bahkan dalam suasana mereka sedang sibuk beraktifitas. Ia hendaknya sadar penuh dan *responsive* terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. Kesadaran akan Allah ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu (*driving force*) dalam segala tindakan.

b. Berprilaku Baik dan Simpatik (*shidq*)

Berprilaku baik, sopan dan santun dalam pergaulan adalah fondasi dasar dan inti dari kebaikan tingkah laku. Sifat ini sangat dihargai dengan nilai yang tinggi dan mengacu semua sisi manusia. Selain itu, Al-Qur'an juga mengajarkan manusia untuk senantiasa berwajah manis, berprilaku baik dan simpatik, rendah hati dan bertutur kata yang manis.

c. Berprilaku adil dalam berbisnis (*Al-Adl*)

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kedzaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang terapkan dalam setiap pergaulan dagang dan kontrak-kontrak bisnis.

d. Bersikap melayani dan rendah hati (*Khidmah*)

Sikap melayani dan rendah hati merupakan sikap utama dari seorang pembisnis. Al-Qur'an juga memerintahkan dengan sangat ekspresif agar kaum muslim bersifat lembut dan sopan santun manakala berbicara dan melayani pelanggan.

e. Menepati janji dan tidak curang

Menepati janji atau amanah dalam islam merupakan sifat dan sikap utama yang harus dimiliki kaum muslim. Lawan dari menjaga amanah adalah curang (*tatfif*) merupakan sifat yang sangat dibenci Allah. Sikap curang, serakah dan sikap tidak adil ini demi memperoleh keuntungan yang lebih besar, bisa muncul dalam menentukan harga, takaran, ukuran atau timbangan.

f. Jujur dan terpercaya (*Al-Amanah*)

Kejujuran merupakan akhlak yang harus menghiasi manajemen bisnis syariah dalam setiap gerak langkahnya. Menurut Muhammad Ibn Ahmad al-Shahih, kejujuran yang hakiki itu terletak pada muamalah mereka.

Kejujuran merupakan puncak moralitas dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Tanpa kejujuran, agama tidak akan berjalan dengan baik. Pancaran kejujuran dalam berproduksi akan menarik pancaran *input* produksi yang sama bahkan bisa melebihinya, misalnya dengan meningkatnya penjualan atau meningkatnya keuntungan. Tetapi keadaan yang sama akan terjadi jika yang dipancarkan adalah kedustaan maka pancaran baliknya akan sama atau melebihinya.

g. Tidak suka berburuk sangka (*Su'uzh-zhann*)

Islam sangat melarang pelaku usaha berburuk sangka terhadap pelaku usaha lain, hanya bermotivasikan persaingan bisnis.

h. Tidak suka menjelek-jelekkkan (*Ghibah*)

Menjelak-jelekkkan (*ghibah*) merupakan salah satu penyakit hati yang harus dihindari pelaku usaha. Allah melarang perbuatan tersebut dalam firman-Nya. “*Dan janganlah sebagian kamu mengumpat sebagian yang lain*” (QS. Al-Hujurat [49]: 12).

i. Tidak melakukan suap

Menyuap (*risywah*) merupakan perbuatan haram dan termasuk dalam kategori makan harta orang lain dengan cara batil. Memberikan sejumlah uang dengan maksud agar dapat memenangkan tender suatu bisnis atau memberikan sejumlah uang kepada hakim atau pengusaha agar dimennagkan suatu perkara atau diringankan hukuman merupakan tindakan berkategori suap (*risywah*).²⁶

²⁶ Nova Yanti Maleha, “*Manajemen Bisnis Islam*”, 50-52

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah field research atau penelitian lapangan. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian ini dilakukan kepada pengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya, perangkat desa, dan pedagang atau masyarakat pasar di Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian deskriptif atau yang disebut dengan penelitian taksonomik. Dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi gejala, fenomena, atau kekayaan sosial yang ada. Hidayat syah mengungkapkan penelitian deskriptif “bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik karena sifat dari data yang dikumpulkan bersifat wajar yaitu sebagaimana adanya tanpa

20 ¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)

² Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : Pusaka Jambi, 2017), 65

dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Penelitian tidak sepenuhnya objektif dan netral melainkan selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, ekonomi, historis dan memiliki nilai-nilai.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian yang peneliti lakukan bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fakta tentang Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dilihat Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ada 2 yaitu primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpulan data. Artinya data yang diperoleh penelitian langsung dari sumber utama yang dijadikan sebagai objek penelitian, serta digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan serta menjawab masalah atau tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber data primer adalah Aparatur Desa, Pengurus BUMDes, serta melibatkan para masyarakat atau pedagang pasar yang ikut dalam kegiatan BUMDes yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono menyatakan

³ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 29

bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti.⁴

Menurut Gay, Mills dan Airasian sampel penelitian metode deskriptif dapat diperoleh dengan mengambil 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 100 informan. Tetapi mengingat populasinya sangat besar dan keterbatasan waktu, maka peneliti 1 Aparatur Desa yaitu Bapak Kepala Desa, 3 orang pengurus BUMDes dan 3 Masyarakat yang mengikuti kegiatan BUMDes. Adapun kriteria yang ditentukan pada sampel adalah masyarakat yang sudah lama ikut berkontribusi dalam kegiatan BUMDes. Dari kriteria tersebut, data yang diperoleh akan begitu baik dan akurat sehingga dapat menjawab apa yang menjadi pokok permasalahan dalam [penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Sumber data sekunder berasal dari buku buku, dokumen dan jurnal jurnal yang berhubungan dengan pengelolaan, peranan BUMDes dan Perekonomian Masyarakat.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 137

⁵ *Ibid* 137

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁶

Dalam teknik pengumpulan data ini tahap yang paling penting karena tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang mempunyai tujuan, biasanya dilakukan dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁷ Macam-macam wawancara yaitu: Wawancara terstruktur (*structured interview*), Wawancara semiterstruktur (*semi structure interview*) dan Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah kategori *in-dept interview*. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan

⁶ Surahman, Mochamad Rahmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kementerian Kesehatan, 2017), 148

⁷ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2012), 119

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.

Karena pada proses wawancara kepada narasumber, peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang didapatkan.⁸ Untuk menggali informasi secara pasti disini peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola BUMDes, Aparatur Desa, dan warga atau pedagang yang ada di Desa Muara Jaya untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari manajemen bisnis islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang telah lalu dan dokumen dapat berupa dokumen biasa, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat berupa tulisan gambar, atau karya-karya monumental. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak berpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.⁹

D. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif disini dapat dijabarkan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

⁸ Buedi Sachani Abdullah dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. (CV, Pustaka Setia, 2014), 205

⁹ *Ibid*, 240-241

dokumentasi agar mudah dipahami dan temuan peneliti dilapangan akan diinformasikan ke orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami bagi diri sendiri bahkan untuk orang lain.¹⁰

Data tersebut kemudian peneliti analisis dengan cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, mengamati masalah khusus kemudian disimpulkan yang bersifat umum.

Dari keterangan diatas maka peneliti akan menganalisis data menggunakan 2 sumber data yaitu primer dan sekunder. Kemudian data yang diperoleh peneliti akan dianalisis dengan cara berfikir induktif, didapat informasi dari wawancara terhadap pengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya, aparatur Desa serta beberapa masyarakat yang ada di BUMDes Pasar Tugu Jaya Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari perspektif manajemen bisnis islam tersebut.

¹⁰ *Ibid* 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Muara Jaya

Pada tahun 1961 ada beberapa orang dari wilayah lampung dan sekitar muara jaya kurang lebih ada 25 kepala keluarga yang di pimpin oleh bapak Suratmin. Kemudian secara berkala kurang lebih dari 25 kepala keluarga ini menghubungi sanak saudaranya yang ada di pulau jawa untuk pindah ke wilayah ini untuk menhgolah dan mengelola tanah untuk dijadikan Desa, Desa ini awalnya diberi nama Susukan Baru.

Desa Susukan Baru penduduknya terdiri dari 2 suku yaitu suku jawa dan suku sunda karena mayoritas penduduknya berasal dari Jawa Barat Jawa Tengah dan Jawa Timur, setelah 5 tahun masa kepemimpinan bapak Suratmin dan seiring perkembangan zaman serta penambahan penduduk maka dari itu Desa Susukan Baru diusulkan menjadi Desa Definitif dan kepemimpinan diserahkan ke bapak Imam Supardi.

Pada tahun 1970 diadakan lah pilkades pertama antara bapak Imam Supardi dan bapa Djimin HS, dalam pilkades ini dimenangkan oleh bapak Djimin HS pertama kalinya Desa Susukan Baru berubah nama menjadi Desa Muara Jaya yang artinya Muara artinya Bertemu dan

Jaya artinya Sukses jadi Muara Jaya memiliki arti bertemunya orang orang sukses.¹

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala Desa Muara Jaya

No.	Nama	Jabatan	Tahun
1.	Suratmin	Kepala Desa Susukan Baru	1961-1966
2.	Imam Supardi	PJ. Kepala Desa	1966-1970
3.	Djimin HS	Kepala Desa	1971-1988
4.	Mulyono	Kepala Desa	1988-2009
5.	Hartono	PJ. Kepala Desa	2009-2010
6.	Antoni	PJ. Kepala Desa	2010-2012
7.	Sa'ad Suryadin	Kepala Desa	2012-2019
8.	Herwansyah	Kepala Desa	2019-Sekarang

Sumber : Monografi Desa Muara Jaya

b. Kondisi Geografis

1) Luas dan Batas Wilayah

a) Luas wilayah Desa Muara Jaya : 892,50 Ha

b) Batas wilayah

Sebelah Utara : Desa Tambah Dadi

Sebelah selatan : Desa Sukadana Pasar

Sebelah Barat : Desa Sukada Ilir

¹ Profil Desa “*Sejarah Singkat Desa Muara Jaya*” Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur

Sebelah Timur : Desa Rantau Jaya Udik II

2) Kondisi Geografis

- a) Ketinggian tanah dari permukaan Laut : 40 M
- b) Banyak nya curah hujan : 0,5 MM / Th
- c) Tofografi : 0,5 MM / Th
- d) Suhu udara rata rata : 21-29 derajat

3) Jarak dari kantor Desa

- a) Jarak dari Pemerintahan Kecamatan : 6 km
- b) Jarak dari Pemerintahan Kabupaten : 3 km
- c) Jarak dari Pemerintahan Provinsi : 96 km

c. Kondisi Demografis

1) Jumlah Penduduk

Warga Desa Muara Jaya memiliki jumlah penduduk 4165 jiwa yang tersebar di 5 Dusun dan 30 Rt.

2) Data Agama

Tabel 4.2
Agama

No.	Uraian	Laki Laki	Perempuan
1.	Islam	2.032 Orang	2.038 Orang
2.	Katholik	45 Orang	50 Orang

Sumber Data : Monografi Desa

3) Data anak putus sekolah

Tabel 4.3
Data anak Putus Sekolah

No.	Nama Desa	Laki Laki	Perempuan
1	Muara Jaya	10	4

Sumber Data : Monografi Desa

4) Data jumlah anak berdasarkan umur

Tabel 4.4
Data Jumlah anak Berdasarkan Umur

No.	Jumlah Anak Berdasarkan Umur				Jumlah
	Umur 0-5 tahun		Umur 6-18 Tahun		
1.	Laki	Perempuan	Laki Laki	Perempuan	
	Laki				
	175	145	496	443	

Sumber Data : Monografi Desa Muara Jaya

d. Keadaan Penduduk

Desa Muara Jaya terdiri dari 5 Dusun dan 30 RT mayoritas pekerjaan warga Desa Muara Jaya adalah seorang petani dan buruh tani, karena sudah turun temurun dari nenek moyang warga Desa merupakan petani ada beberapa warga Desa yang sekarang mempunyai profesi sampingan selain petani yaitu, pedagang, mereka berdagang di pasar yang didirikan Desa atau disebut BUMDes. Selain berprofesi

sebagai petani masyarakat Desa juga tidak sedikit yang berprofesi sebagai tenaga pengajar.²

2. Gambaran Umum BUMDes Tugu Jaya

a. Profil dan Perkembangan BUMDes Tugu Jaya

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah Desa Muara Jaya telah membuat peraturan Desa No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Muara Jaya.

b. Tujuan Pembentukan BUMDes Tugu Jaya

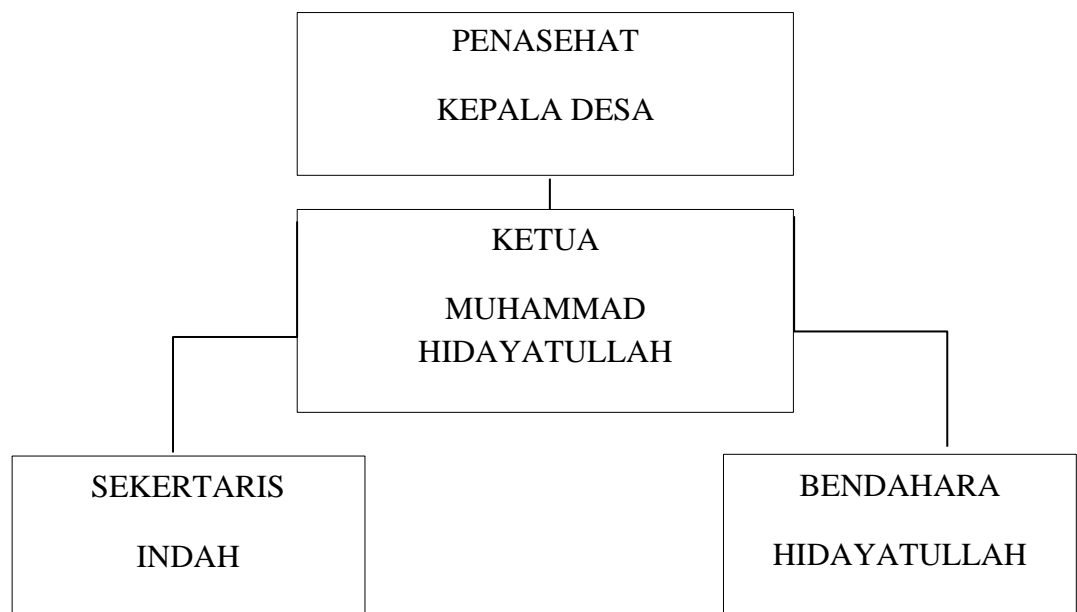
- 1) Meningkatkan pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Muara Jaya, dalam rangka meningkatkan kemajuan Pemerintah Muara Jaya dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat.
- 2) Pengembangan Potensi Perekonomian di Desa Muara Jaya untuk mendorong perekonomian Masyarakat Desa Muara Jaya dalam mengentaskan kemiskinan.

² Profil Desa, “*Kondisi Geografi Desa Muara Jaya*”, Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur

- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Muara Jaya dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan unit Usaha BUMDes.
- 4) Menciptakan lapangan pekerjaan.

c. Struktur Kepengurusan BUMDes Tugu Jaya

Adapun kepengurusan BUMDes Tugu Jaya Desa Muara Jaya Sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kepengurusan BUMDes Pasar Tugu Jaya

d. Modal BUMDes Tugu Jaya

Permodalan berasal dari beberapa sumber yaitu:

- 1) Anggaran pendapatan belanja Desa
- 2) Swadaya masyarakat

Pada awal pendirian BUMDes Pasar Tugu Jaya ini Modal awal dari swadaya masyarakat, pemerintah Desa hanya menyediakan Tanah

untuk berjualan, awalnya pasar ini hanya seperti bedeng-bedeng saja, pada tahun 2017 sesuai permenDesa yaitu Desa harus mendirikan satu badan usaha yang disebut dengan Badan Usaha Milik Desa. Maka dari itu pemerintah Desa menggelontorkan Anggaran sebesar Rp. 100.000.000 untuk pembangunan pasar yang lebih besar dan lebih terawat.

e. Pembagian Laba BUMDes Tugu Jaya

Dalam pembagian laba badan usaha yang dinamakan BUMDes ini harus mampu berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, pengelolaan BUMDes ini harus professional dan mandiri, untuk pembagian laba dapat sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Asli Desa (PAD) : 30%
- 2) Operasional dan Perawatan : 50%
- 3) Gaji pengurus BUMDes : 20%

Presentase di atas sudah di musyawarahkan dengan kepala Desa dan aparatur Desa yang terlibat serta pengurus BUMDes Tugu Jaya, pembagian laba ini di dasarkan oleh asas kemandirian dan kekeluargaan.

f. Unit Usaha BUMDes Tugu Jaya

- 1) Pasar Tugu Jaya

Pasar ini merupakan unit usaha pertama, Unit Usaha ini dikelola oleh pengurus BUMDes Tugu Jaya di dalam pasar tersebut ada sekitar 100 toko dengan berbagai tipe yaitu ada tipe A, B dan C.

2) Isi ulang air mineral (Galon) dan budidaya jamur tiram

Pada tahun 2018 pemerintah Desa menambah 2 Unit Usaha yaitu isi ulang air mineral dan budidaya jamur tiram dengan menggelontorkan anggaran sebesar Rp. 100.000.000.³

B. Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

BUMDes merupakan program yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian serta pendapatan masyarakat, sama halnya BUMDes Tugu Jaya tersebut yang terletak di Desa Muara Jaya.

Pelaksanaan program-program BUMDes Tugu Jaya dijalankan oleh pengurus BUMDes Tugu Jaya sesuai dengan keputusan kepala desa, dengan mengedepankan sistem gotong royong dan kekeluargaan, dimana setiap program yang dijalankan harus selalu melalui musyawarah dan melibatkan masyarakat serta melindungi hak-hak masyarakat desa. Dalam pembentukan BUMDes Tugu Jaya dilaksanakan pada tahun 2017 sesuai dengan keputusan kepala desa, tetapi belum menggunakan peraturan dan pedoman dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes Tugu Jaya.⁴

³ Hidayatullah, Bendahara BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 15 Mei 2023.

⁴ Indah, Sekertaris BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Mei 2023

Dari pengamatan peneliti sebenarnya masyarakat sudah mulai aktif bergabung dalam melaksanakan program BUMDes, namun untuk saat ini hanya satu program BUMDes yang berjalan efektif yaitu Pasar Tugu Jaya, sedangkan untuk isi ulang air mineral atau isi galon dan budidaya jamur tiram tidak berjalan lagi setelah didirikan pada tahun 2018.

Dalam mengelola BUMDes Tugu Jaya agar tercapainya BUMDes yang sehat harus menggunakan beberapa unsur manajemen yaitu:

- a. Manusia, dalam mengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya disini masih kekurangan yang namanya SDM atau Sumber Daya Manusia yang berkompeten dibidangnya.
- b. Uang, dari segi pembiayaan BUMDes Pasar Tugu Jaya ditunjang dengan anggaran yang lumayan besar.
- c. Material, dari segi material BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah bisa dikatakan lengkap.
- d. Mesin, disini gedung-gedung yang dipakai sebagai toko atau lapak pedagang sudah dinilai bagus dan terawatt.
- e. Metode, dalam hal ini pengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya belum memiliki metode atau cara bagaimana mengembangkan BUMDes kedepannya agar lebih baik kembali.⁵

Dari hasil wawancara peneliti mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai mengenai prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang meliputi kooperatif, partisipatif, transparan, kesetaraan, akuntabel,

⁵ Indah, Sekertaris BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Mei 2023

berkelanjutan, dan professional. Berikut peneliti paparkan mengenai prinsip pengelolaan BUMDes yang ada di BUMDes Tugu Jaya :

a. Kooperatif

Dalam pengelolaan BUMDes semua komponen yang terlibat harus melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes.

Sebagaimana yang dikatakan saudara Muhammad Hidayatullah :

“Dalam kerjasama antara pimpinan dan anggota BUMDes Alhamdulillah cukup baik, selaku pengurus BUMDes tetap mengedepankan musyawarah dan sistem kekeluargaan di antara pengurus BUMDes.”

Dapat diuraikan berdasarkan wawancara dia atas semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya sudah mampu melakukan kerja sama cukup baik.

b. Partisipatif

Semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia suka rela atau siap berkontribusi dan memberi dukungan yang dapat mendorong kemajuan BUMDes.

Sebagaimana yang dikatakan saudara Muhammad Hidayatullah :

“Semua komponen yang terlibat dalam BUMDes ini telah berkontribusi dengan baik dalam pelaksanaan BUMDes Tugu Jaya meski sedikit kurang, hal ini dapat dilihat dari kesukarelaan anggota dalam mengurus BUMDes Tugu Jaya ini ketika ada pedagang yang tidak mau membayar uang iuran.”⁶

⁶ Muhammad Hidayatullah, Pengelola BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Maret 2023

Dari wawancara di atas dapat diuraikan partisipasi pengurus BUMDes ini sudah baik meski terkadang masih kurang seperti halnya dalam menyelesaikan uang iuran masih saja ada pedagang yang susah untuk iuran pertahunnya.

c. Transparansi

Aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Desa :

“BUMDes Tugu Jaya ini masih kurang transparan dalam pengelolaan anggaran karena mereka belum melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan secara sistematis dan berkala”.⁷

Dapat diuraikan dalam hal transparansi BUMDes Tugu Jaya sangat minim karena mereka sebagai pengelola tidak melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan.

d. Kesetaraan

Semua pihak yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan dengan sama tanpa memandang golongan, ras, suku, dan dari agama apa. Semua mempunyai hak dan kedudukan yang sama.

Sebagaimana yang dikatakan oleh saudara Muhammad Hidayatullah :

“Dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya ini pengelola tidak pernah membedakan satu sama lain dalam hal apapun. Jika

⁷ Herwansyah, Kepala Desa Muara Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

ada masalah di dalam kepengurusan BUMDes ini akan diselesaikan dalam musyawarah”.⁸

Dapat diuraikan bahwa BUMDes Tugu Jaya tidak pernah membeda bedakan darimana mereka berasal intinya semua di mata pengurus BUMDes itu sama.

e. Akuntabel

Semua kegiatan harus dapat di pertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Desa :

“Dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes Tugu Jaya khususnya di unit usaha Pasar Pemerintah Desa Muara Jaya telah menganggarkan Rp. 100.000.000 dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa untuk tahun 2017 untuk pembangunan kembali unit usaha pasar yang dulunya belum berstatus Badan Usaha Milik Desa, dan pada tahun 2018 pemerintah desa juga menggelontorkan anggaran sebesar Rp. 100.000.000 untuk menambah unit usaha yaitu budidaya jamur tiram dan nisi ulang air galon, tetapi pengelola BUMDes tidak mengelola anggaran dengan baik karena tidak ada laporan keuangan karena di kepengurusan BUMDes tersebut”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Kepala Desa Muara Jaya BUMDes Tugu Jaya belum melakukan pembukuan secara teknis sehingga tidak ada laporan keuangan dan laporan administratif, hal itu dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia yang handal dibidangnya dalam hal pembukuan dan pengolahan anggaran.

⁸ Muhammad Hidayatullah, Pengelola BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Maret 2023

⁹ Herwansyah, Kepala Desa Muara Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

f. Berkelanjutan

Sebuah BUMDes yang di dalamnya ada unit unit usaha harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dan pengurus BUMDes supaya unit unit usaha dapat berkelanjutan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh saudari Indah :

“Dalam pengembangan yang berkelanjutan di rasa tidak efektif karena di BUMDes Tugu Jaya ada 3 unit usaha yaitu Pasar Tugu Jaya, isi ulang air galon, dan budidaya jamur tiram. Pada tahun 2018 dianggarkan Rp. 100.000.000 untuk menambah unit usaha yaitu budidaya jamur tiram da nisi ulang air galon tetapi setelah didirikan 2 unit usaha ini tidak berkembang bahkan untuk sementara waktu mati operasionalnya”.¹⁰

Dapat diuraikan untuk pengembangan unit usaha jamur tiram da nisi ulang air galon tidak dapat dilanjutkan dengan faktor SDM yang kurang misal untuk penjaga depot galon yang tidak ada dan orang ahli dibidang budidaya jamur yang belum kompeten dibidangnya.

g. Professional

Dalam pengelolaan BUMDes hendaknya di kelola secara professional oleh orang orang yang profesioanal di bidangnya.

Sebagaimana dikatakan oleh saudara Muhammad Hidayatullah :

“Kegiatan usaha BUMDes Tugu Jaya hanya di kelola seadanya dengan pengurus BUMDes yang bukan ahli di bidangnya para pengurus BUMDes hanya warga sekitar yang ditunjuk dalam

¹⁰ Indah, Sekertaris BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Mei 2023

musyawarah dan tidak di bekali dengan kemampuan dalam pengelolaan BUMDes”.¹¹

Dalam hal ini BUMDes Tugu Jaya mengambil peran dalam menyediakan unit unit usaha yang di dalam BUMDes untuk dikelola warga Desa Muara Jaya tetapi hanya satu unit usaha saja yang dapat berjalan yakni Pasar Tugu Jaya disini pengelola BUMDes Tugu Jaya menyiapkan kios kios untuk warga Desa Muara Jaya untuk berdagang hal ini dapat mendorong penambahan perekonomian Desa dan perekonomian masyarakat.

BUMDes Pasar Tugu Jaya telah menjadi wadah bagi warga Desa Muara Jaya yang ingin membuka usahanya dengan menyediakan tempat untuk berdagang, atas keberadaan BUMDes Tugu Jaya ini dampaknya secara perlahan dirasakan warga Desa Muara Jaya untuk menambah perekonomian keluarga dan menambah perekonomian masyarakatnya. Keberadaan BUMDes sangat bermanfaat bagi warga sekitar Desa Muara Jaya seperti Desa Rantau Jaya Udik II dan Warga Desa Sukadana Ilir dengan adanya Pasar Tugu Jaya ini warga sekitar Desa Muara Jaya tidak perlu jauh-jauh lagi untuk ke pasar.

Ibu Tini selaku pedagang Pasar Tugu Jaya :

“Keberadaan BUMDes di Desa Muara Jaya ini sangat berpengaruh dan bermanfaat serta dirasakan sangat nyata, khususnya bagi saya pribadi sebagai masyarakat yang merasakannya, yang dimana sebelum adanya BUMDes saya adalah seorang petani untuk mencukupi kebutuhan sehari hari hanya dari hasil pertanian saja. Ketika mengetahui apa saja manfaat dari BUMDes dan tahu bagaimana cara BUMDes membina kami, sekarang saya telah ikut berkontribusi dalam kegiatan BUMDes Pasar Tugu Jaya yang dimana BUMDes menyediakan kios untuk

¹¹ Muhammad Hidayatullah, Pengelolan BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Maret 2023

berdagang. Dan Alhamdulillah dalam kegiatan BUMDes ini dapat meningkatkan perekonomian saya”.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDes memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan pedagang pasar yang sudah lama ikut berkontribusi dalam kegiatan BUMDes mengenai bagaimana dampak bagi masyarakat sebelum dan setelah adanya BUMDes Pasar Tugu Jaya ini.

Ibu Bibit selaku masyarakat dan pedagang Pasar Tugu Jaya :

“Dulu sebelum adanya BUMDes Pasar Tugu Jaya ini pekerjaan saya hanya pedagang warung kecil kecilan dirumah saja mbak hasil dari warung tidak seberapa terkadang masih di hutang. Tapi semenjak adanya kegiatan BUMDes Pasar Tugu Jaya yang menyediakan kios untuk berdagang saya mulai ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut Alhamdulillah pendapatan kami sehari hari cukup dan sangat membantu perekonomian kami dan keluarga.”¹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes di Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur ini sangat membantu perekonomian masyarakat setempat.

Selanjutnya melanjutkan wawancara dengan Ibu Sri selaku masyarakat setempat, mengatakan :

“Sebelum adanya Pasar di Desa Muara Jaya sebagai BUMDes masyarakat merasa kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan mereka karena jauhnya Pasar dan tidak cukupnya kebutuhan masyarakat yang

¹² Tini, Pedagang Pasar serta masyarakat Desa Muara Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

¹³ Bibit, Pedagang Pasar serta masyarakat Desa Muara Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

ada di warung-warung dan masyarakat yang masih kesulitan dalam memasarkan hasil pertaniannya seperti sayur sayuran yang mereka hasilkan. Dan setelah adanya BUMDes Pasar Tugu Jaya ini Alhamdulillah sangat bermanfaat bagi kami warga sekitar Desa Muara Jaya yang dulu kami ke pasar harus kepasar Sukadana atau pasar Purbolinggo sekarang setelah adanya Pasar Tugu Jaya kami merasa terbantu, jika perlu kebutuhan kami tidak perlu jauh-jauh lagi”.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah tujuan dari berdirinya BUMDes, yang menciptakan desa mandiri dan unggul dengan cara memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya alamnya. Keberadaan BUMDes ini sangat penting bagi masyarakat karena masyarakat menjadi teredukasi dan terbantu ekonominya untuk kemajuan desa melalui program-program yang diberikan oleh masyarakat.

Keberadaan BUMDes di rasakan semakin penting mengingat pemerintah Desa yang telah memberikan wewenang untuk mengatur rumah tangganya sendiri, untuk itu berbagai potensi Desa harus dioptimalkan pengelolaannya sehingga dapat menghasilkan kontribusi untuk Desa peran BUMDes sebagai instrument penguat ekonomi Desa melalui Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

Dari hasil wawancara peneliti mengenai prinsip peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai keefektifan dan keefesienan dalam perekonomian masyarakat meliputi :

a. Prinsip kekeluargaan

Sebagaimana dikatakan oleh saudari Indah :

¹⁴ Sri, Masyarakat Desa Muara Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

“Dalam kegiatan BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dinyatakan bahwa usaha BUMDes disusun untuk usaha bersama dan disusun secara kekeluargaan, untuk wadah masyarakat di Desa Muara Jaya yang ingin membuka usahanya atau berdagang, yang dimana BUMDes menyediakan tempat-tempat untuk berdagang untuk masyarakat sekitar, untuk menambah perekonomian keluarga dan menambah perekonomian masyarakat”.¹⁵

Dapat diuraikan bahwa BUMDes Tugu Jaya dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat dilaksanakan dengan bersama dan disusun dengan kekeluargaan.

b. Prinsip keadilan

Sebagaimana yang dikatakan oleh saudara Muhammad Hidayatullah :

“Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus diperlakukan dengan sama tanpa memandang golongan, ras, suku dan agama, semua mempunyai hak dan kedudukan yang sama. Dalam kegiatan BUMDes Tugu Jaya ini tidak pernah membeda bedakan satu sama lain dalam hal apapun”.¹⁶

Dapat diuraikan bahwa dalam kegiatan BUMDes Tugu Jaya telah menggunakan prinsip keadilan karena tidak pernah membeda bedakan mereka berasal darimana intinya semua sama.

c. Prinsip pemerataan pendapatan

Sebagaimana yang dikatakan oleh saudari Indah :

“Kegiatan BUMDes Tugu Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat untuk pemerataan pendapatan Alhamdulillah sudah

¹⁵ Indah, Sekertaris BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 17 Mei 2023

¹⁶ Muhammad Hidayatullah, Pengelola BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

cukup dirasakan oleh masyarakat yang menjadi konsumen dan pelaku ekonomi dalam kegiatan unit usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya ini. Dengan adanya Pasar sebagai bentuk kegiatan usaha BUMDes Tugu Jaya ini sangat bermanfaat bagi warga sekitar, khususnya pada Desa Muara Jaya dampaknya secara ekonomi sudah dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya, dan saling menguntungkan satu sama lain antara konsumen dan pelaku ekonomi.

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa dalam prinsip pemerataan pendapatan dalam kegiatan usaha BUMDes Tugu Jaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sudah cukup baik, karena satu sama lain antara konsumen dan pelaku ekonomi sudah merasakan pemerataan pendapatan.

d. Prinsip keseimbangan

Sebagaimana saudari Indah mengatakan :

“Bahwa masyarakat Desa Muara Jaya sudah sadar bahwa adanya pasar Tugu Jaya sebagai kegiatan usaha BUMDes sehingga masyarakat sekitar bersyukur dan merasa sangat terbantu dengan adanya pasar tersebut, para masyarakat sekitar Desa juga merasakan beban mereka lebih ringan karena dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka sudah tidak jauh-jauh lagi untuk ke pasar”.¹⁷

Dari wawancara diatas dapat diuraikan bahwa dalam prinsip keseimbangan yang dilakukan oleh BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sudah cukup baik karena dengan adanya pasar sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari nya.

¹⁷ Indah, Sekertaris BUMDes Tugu Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

e. Prinsip kerjasama

Sebagaimana yang dikatakan Bapak Kepala Desa :

“Dalam kegiatan BUMDes pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan perekonomiannya semua komponen BUMDes yang terlibat harus melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes guna meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Dalam kerjasama antar pimpinan dan anggota BUMDes Alhamdulillah cukup baik, selaku pengurus BUMDes tetap mengedepankan musyawarah dan sistem kekeluargaan diantara pengurus BUMDes.¹⁸

Dapat diuraikan berdasarkan hasil wawancara diatas semua komponen yang terlibat dalam kegiatan usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah mampu melakukan kerjasama cukup baik.

C. Analisis Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Proses pengelolaan dan pelaksanaan program BUMDes Pasar Tugu Jaya tidak terlepas dari kendala kendala dan masalah dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya masalah yang dihadapnya adalah kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola program BUMDes Tugu Jaya. Pada BUMDes Tugu Jaya sangat terbatas akan Sumber Daya Manusia sehingga hal ini menyebabkan terhambatnya beberapa program BUMDes dan tidak adanya Pembukuan yang baik secara teknis para pengelola BUMDes Tugu Jaya tidak dibekali dengan ilmu tentang pengelolaan unit usaha sebelumnya dan

¹⁸ Herwansyah, Kepala Desa Muara Jaya. Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Wawancara 16 Mei 2023

BUMDes Tugu Jaya dalam pengelolaannya tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana. Sedangkan dalam peningkatan perekonomian masyarakat itu harus di dasari dengan indikator-indikatornya yang meliputi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Akan tetapi dari masyarakat dengan berdirinya BUMDes Pasar Tugu Jaya ini sangat membantu masyarakat sekitar Desa Muara Jaya dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Dalam menjalankan program-program yang efektif diperlukan manajemen yang baik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Adapun asas-asas manajemen dalam islam :

a. Memiliki Kepribadian Spiritual (*taqwa*)

Dalam menjalankan aktivitasnya muslim dituntut agar selalu taat kepada Allah SWT dengan menjauhi apa yang dilarang dan menjalankan apa yang diperintahnya. Sebagaimana yang dilakukan dalam kegiatan unit usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Implementasi Pengelolaan BUMDes ini semua sudah memiliki kepribadian spiritual (*Taqwa*) tidak menyebrang dari yang dilarang agama.

b. Berprilaku Baik dan Simpatik (*shidq*)

Dalam Al-Qur'an juga mengajarkan manusia untuk senantiasa berwajah manis, berprilaku baik dan simpatik, rendah hati dan bertutur menerapkan perilaku tersebut, baik pengurus, anggota BUMDes serta masyarakat yang ikut berkontribusi dalam BUMDes berprilaku baik,

sopan santun, selalu berwajah manis dan ramah serta dapat bertutur kata yang baik.

c. Berperilaku adil dalam berbisnis (*Al-Adl*)

Dalam melakukan kegiatan unit usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah menerapkan prinsip berperilaku adil dalam berbisnis. Seperti halnya yang dilakukan oleh pengelola BUMDes dan para pedagang yang ada di Pasar.

d. Bersikap melayani dan rendah hati (*Khidmah*)

Dalam Al-Qur'an juga memerintahkan dengan sangat ekspresif agar kaum muslim bersifat lembut dan sopan santun manakala berbicara dan melayani pelanggan. Kegiatan usaha unit BUMDes Pasar Tugu Jaya Alhamdulillah dalam pengelolaannya sudah menerapkan prinsip bersikap melayani dan rendah hati, dimana antar pengurus dan semua komponen yang terlibat dalam kegiatan BUMDes bersifat lembut dan sopan santun dalam berbicara.

e. Menepati janji dan tidak curang

Menepati janji atau amanah dalam islam merupakan sifat dan sikap utama yang harus dimiliki kaum muslim. Dalam menjalankan kegiatan unit usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya selalu menepati janji dan tidak curang.

f. Jujur dan terpercaya (*Al-Amanah*)

Kejujuran merupakan puncak moralitas dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Tanpa kejujuran, agama tidak

akan berjalan dengan baik. Dalam melakukan kegiatan BUMDes dirasa belum menerapkan prinsip jujur dan terpercaya mengapa bisa dikatakan seperti itu karena pengelola BUMDes dalam melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan belum terpenuhi dengan baik dikarenakan kurangnya transparansi, akuntabel karena tidak ada pembukuan dan pelaporan keuangan yang tersusun secara teknis dan sistematis sehingga tidak adanya keterbukaan mengenai administratif dan pengolahan data keuangan.

g. Tidak suka berburuk sangka (*Su'uzh-zhann*)

Sifat berburuk sangka sangat dilarang dalam islam. Dalam kegiatan BUMDes Pasar Tugu Jaya dirasa masih belum bisa menerapkan sifat tidak berburuk sangka. Dimana semua komponen yang ikut berkontribusi dalam kegiatan usaha BUMDes masih saja suka berburuk sangka terhadap para pengelola BUMDes, seperti halnya dalam penarikan uang toko pertahunnya yang hanya dilakukan dengan mencatat dibuku tanpa ada laporan keuangannya yang menyebabkan para komponen yang berkontribusi dalam kegiatan BUMDes mempunyai pemikiran dan bertanya-tanya uang di kemana kan.

h. Tidak suka menjelek-jelekkkan (*Ghibah*)

Menjelek-jelekkkan (*ghibah*) merupakan salah satu penyakit hati yang harus dihindari pelaku usaha. Allah melarang perbuatan tersebut dalam firman-Nya. “*Dan janganlah sebagian kamu mengumpat sebagian yang lain*” (QS. Al-Hujurat [49]: 12).

Dalam kegiatan unit usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya ada beberapa komponen yang ikut berkontribusi dalam kegiatan BUMDes ini masih saja melakukan prinsip *Ghibah*, bahwa beberapa komponen yang ikut berkontribusi pernah menjelek-jelekan pengurus BUMDes yang dikarenakan dalam pengelolaannya dirasa belum maksimal”.

i. Tidak melakukan suap

Menyuap (*risywah*) merupakan perbuatan haram dan termasuk dalam kategori makan harta orang lain dengan cara batil. Dimana dalam kegiatan usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya tidak pernah melakukan suap. Dalam pengelolaannya ada atau tidaknya yang ikut berkontribusi dalam BUMDes pengelola tidak pernah melakukan suap semua sudah ada yang mengatur.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dari beberapa narasumber yang telah di paparkan di atas maka peneliti dapat menilai bahwa kinerja BUMDes Tugu Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada Desa Muara Jaya dinilai sudah bisa meningkatkan perekonomian masyarakatnya akan tetapi belum baik dan belum maksimal. Secara manajemen bisnis islam dalam kegiatan usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya ini dinilai masih kurang menerapkan prinsip-prinsip manajemen islam.

Hal itu dilihat dari sistem pengelolaan program-program BUMDes dan peranan BUMDes Tugu Jaya. Akan tetapi dengan adanya BUMDes Pasar Tugu Jaya ini sangat berdampak bagi masyarakat Desa Muara Jaya dimana mereka bisa mengais rezeki dari berdagang di pasar tersebut sehingga itu dapat menambah pundi pundi pendapatan dan dapat

meningkatkan perekonomian masyarakat, untuk pendapatan desa pun juga bisa dirasakan walau dirasa belum maksimal karena masih ada unit unit usaha yang belum bisa berkembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung timur) dapat diambil kesimpulan dalam Implementasi Pengelolaannya BUMDes Pasar Tugu Jaya dinilai masih kurang mampu, karena dalam pengelolaannya BUMDes Pasar Tugu Jaya tidak bisa mengembangkan 2 unit usahanya yakni Budidaya Jamur Tiram dan Isi ulang air mineral, disini hanya 1 unit usaha saja yang masih berlanjut dan berjalan efektif yakni Pasar Tugu Jaya. Secara manajemen bisnis islam dalam kegiatan usaha BUMDes Pasar Tugu Jaya ini dinilai masih kurang menerapkan prinsip-prinsip manajemen islam.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah mampu berkontribusi walau hanya 1 unit usaha saja. Dimana Unit usaha pasar Tugu Jaya ini cukup baik untuk dijalankan dengan melihat dari sisi kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya. Meskipun kurangnya Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten dalam mengelola BUMDes sehingga mempengaruhi proses pengelolaan program BUMDes menjadi kurang efektif, sehingga hanya 1 unit usaha BUMDes saja yang berjalan dengan efektif.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas amakan saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan bisa dan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks dan luas sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan luas terkhusus tentang Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat ditinjau dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam.
2. Untuk BUMDes Tugu Jaya harus selalu memberikan kontrol terhadap unit usahanya agar tetap berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, meningkatkan planning, organizing, actuating, dan controlling agar semua unit usahanya dapat berjalan sesuai dengan pemanfaatnya.
3. Untuk pengelola dan pengurus BUMDes Tugu Jaya harus lebih semangat lagi dalam mengelola unit-unit usaha dalam BUMDes sehingga dalam berkontribusi meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan Desa lebih optimal lagi.
4. Untuk Kepala Desa dan jajarannya dalam rapat atau musyawarah penunjukkan pengurus BUMDes agar lebih memikirkan orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan memberikan pembekalan kepada para pengurus BUMDes Tugu Jaya tentang Pengelolaan BUMDes agar dalam pelaksanaan kedepannya lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. “Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Studi Kasus Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Skripsi Metro : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017
- Astutiningsih, Sri Eka. “Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2017 ; 02 (1): 1-9 ISSN 2541-1470
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Islam*.
- Buedi Sachani Abdullah dan Beni Ahmad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. CV, Pustaka Setia, 2014
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa’i. *Dasar Dasar Manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*. Medan : Perdana Publishing, 2022
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta : Mahkota Surabaya, 1989
- Dwiyama, Fajri. “Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 1, 2018
- Eka Pariyanti, Fitri Susiani. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”. *Jurnal Fidusia* Vol. 2 No. 2, 2019
- Fachri Yasin dkk. *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*. Pekanbaru : Unri Perss, 2022
- Harmiati Dan Abdul Aziz Zulkhakim. “Eksistensi BUMDes dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Desa Yang Berdaya Saing Di Era Ekonomi ASEAN”. Artikel Unihaz Bengkulu, Tahun 2017
- Herlina. “Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, Didesa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir”. Skripsi Riau : Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Kasim 2012

- Herqovina, Berlian. "Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadist". *Al-Fatih*, Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 3 No. 1, 2020
- Ibrahim. *Manajemen Badan usaha Milik desa*. Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2018
- Isis Ikhwansyah, Anita Afriana, Pupung Faisal, Purnama Trisnamansyah. *Badan Usaha Milik Desa*. Bandung : Keni Media, 2017
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Latifah, Eny. *Pengantar Bisnis Islam*. Jawa Tengah : CV. SARNU UNTUNG, 2020
- Latif, Nurfauzi. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Perekonomian Desa, Studi Kasus Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur". Skripsi Metro : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021
- Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. *Panduan Pemasarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Sesuai dengan Urutan Bab, Pasal, dan Ayat Sekretariat Jenderal MPR RI*. Jakarta, 2005
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta : Aditya Media, 2004
- Nashar. *Dasar Dasar Manajemen*. Pamekasan : STAIN PAMEKASAN, 2013
- Noor, Arifin. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2009
- Pascalino Julian Suawa, Novie R. Pih, Welly Waworundeng. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa". *Jurnal Governance* Vol. 1 No. 2, 2021
- Puji Hastuti, Nurul Hak, Badaruddin Nurhab. "Penerapan Akad Ijarah Pda Sistem Sewa Menyewa Sawah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 8 Nomor 02, 2022
- Rohman, Abd. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang : Intelegensia Media, 2017
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media, 2012

Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi : Pusaka Jambi, 2017

Sri Kusuma Dewi, Amelia. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Uoaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa”. *Journal Of Rural and Development* Vol. 5 No. 1, 2014

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan, R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014

Suma dan M. Amin. *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jakarta : Kholamn Publishing, 2008

Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005

Surahman, Mochamad Rahmat, Sudibyo Supardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kementerian Kesehatan, 2017

Suryabrata, Sumandi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011

Tarmidzi dan Ifka Arismiyati. “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa”. *DIMAS – Volume 18, Nomor 1*, 2018

Undang Undang No.6 Tahun 2014. Tentang Desa

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. Tentang pemerintahan daerah dan PP No. 72 Tahun 2005. Tentang desa

Wahyuddin, Benu Irianto Ansari, Muslim A. Djalil, Mirna Indriani. “Model Pemberdayaan BUMDes Berbasis Syariah”. *Jurnal Unigha* Vol. 1 Nomor 1, 2021

Yanti Meleha, Nova. “Manajemen Bisnis Islam”, *ECONOMICA SHARIAH* 1, no. 2 (Februari 2016): 45

Yunia Fauzia, Ika. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Cetakan ke-4, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2018

Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0900/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
David Ahmad Yani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SUKAMTI**
NPM : 1903011123
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DESA MUARA JAYA, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung
Timur)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Pengelolaan
 1. Pengertian Pengelolaan
 2. Fungsi Fungsi Pengelolaan
 3. Unsur Unsur Pengelolaan

- B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - 1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa
 - 2. Kepemilikan Badan Usaha Milik Desa
 - 3. Jenis Badan Usaha Milik Desa
 - 4. Tujuan Badan Usaha Milik Desa
 - 5. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa
 - 6. Manajemen Badan Usaha Milik Desa
 - 7. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa
 - 8. Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- C. Perekonomian Masyarakat
 - 1. Pengertian Perekonomian Masyarakat
 - 2. Prinsip Prinsip Ekonomi Masyarakat
 - 3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat
 - 4. Indikator Peningkatan Perekonomian Masyarakat
- D. Perspektif Manajemen Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
 - 2. Prinsip Prinsip Manajemen Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
 - 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Desa Muara Jaya
 - b. Kondisi Geografis
 - c. Kondisi Demografis
 - d. Keadaan Penduduk
 - 2. Gambaran Umum BUMDes Tugu Jaya
 - a. Profil dan Perkembangan BUMDes Tugu Jaya
 - b. Tujuan Pembentukan BUMDes Tugu Jaya

- c. Struktur Kepengurusan BUMDes Tugu Jaya
 - d. Modal BUMDes
 - e. Unit Usaha BUMDes Tugu Jaya
- B. Implementasi Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- C. Analisis Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Metro, 27 Maret 2023

Mahasiswa Ybs,



Sukanti
NPM. 1903011123

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara Kepada Pengurus BUMDes Pasar Tugu Jaya

1. Kapan berdirinya BUMDes Pasar Tugu Jaya?
2. Apa tujuan pembentukan BUMDes?
3. Dari mana sumber dana BUMDes?
4. Unit apa saja yang ada di BUMDes Tugu Jaya ini?
5. Unit usaha apa saja yang berjalan efektif dan tidak efektif sampai sekarang?
6. Apakah pengelolaan BUMDes ini sudah mencapai target yang diinginkan?
7. Apakah dalam kegiatan BUMDes sudah menerapkan prinsip pengelolaan BUMDes?
8. Prinsip pengelolaan apa saja yang sudah diterapkan dalam kegiatan BUMDes ini dengan baik?
9. Apakah pengelolaan BUMDes ini sudah efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Jaya?
10. Apakah pengelolaan BUMDes ini sudah menerapkan prinsip manajemen bisnis islam?

B. Wawancara Dengan Perangkat Desa

1. Apa saja potensi desa yang terdapat di Desa Muara Jaya?
2. Mayoritas masyarakat Desa Muara Jaya berprofesi sebagai apa?
3. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
4. Apakah dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Jaya?

5. Hasil dan keuntungan dari pengelolaan unit usaha BUMDes ini dikelola untuk apa saja?

C. Wawancara Dengan Masyarakat Desa

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan adanya BUMDes?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya BUMDes?
3. Apakah pengelolaan BUMDes ini sudah aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Jaya?
4. Apakah masyarakat memanfaatkan keberadaan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan?

Dosen Pembimbing Skripsi



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Metro, 27 Maret 2023

Mahasiswa Ybs,



Sukamti
NPM. 1903011123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4578/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MUARA JAYA
KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN LAMPU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SUKAMTI**
NPM : 1903011123
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MUARA JAYA KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di DESA MUARA JAYA KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0947/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Muara Jaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0948/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SUKAMTI**
NPM : 1903011123
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Muara Jaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0948/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUKAMTI**
NPM : 1903011123
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Muara Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sukamti
NPM : 1903011123
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-502/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUKAMTI
NPM : 1903011123
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011123

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-502/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUKAMTI
NPM : 1903011123
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011123

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. Astad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-502/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUKAMTI
NPM : 1903011123
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011123

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sukanti **Jurusan/Fakultas** : **ESy / FEBI**
NPM : 1903011123 **Semester / T A** : **VII / 2022**

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 27/12	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan kata Pengantar - Latar Belakang Masalah, tambahkan Narasi alasan mengapa masyarakat desa Muara Jaya tolle alatif berperan dalam pengelolaa BUMDES. - Dalam SD primer, jelaskan berapa org dan siapa saja yg men jadi sumber Informan. 	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Sukanti
NPM. 1903011123



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sukamti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011123 Semester / T A : VII / 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu . 4/1/23 01	Ace untuk diseminarkan.	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Sukamti
NPM. 1903011123



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukamti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011123 Semester / T A : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 29/05/2023	<ul style="list-style-type: none">- Pada bagian kata pengantar tambahkan gelar prof. pada nama Rektor.- Tambahkan nama dosen pembimbing Akademik.- Bagian sumber data primer lebih ditegaskan lagi, siapa dan berapa orang masyarakat yang akan di-wawancarai.	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Sukamti
NPM. 1903011123



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukamti

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903011123

Semester / T A : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 28 / 2023 /03	Bimbingan APD dan Outline	
	Kamis 30 / 2023 /03	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing

Handwritten signature of David Ahmad Yani in black ink.

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Handwritten signature of Sukamti in black ink.

Sukamti
NPM. 1903011123



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
IAIN (METRO)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukamti **Jurusan/Prodi** : Ekonomi Syariah
NPM : 1903011123 **Semester/TA** : VIII/2023

No.	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 31/10/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perjelas lagi bagian kesimpulan, karena pertanyaan yang diteliti ada 2, Disinkronkan. - lengkapi nota dinas, lampiran, dan lain sebagainya. - Pernyataan Orisinalitas tambahkan Materai dan ttd. 	

 Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,


Sukamti
NPM. 1903011123



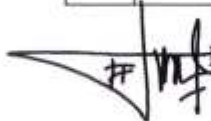
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
IAIN (METRO)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukamti **Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah**
NPM : 1903011123 **Semester/TA : VIII/2023**

No.	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 2/10/2023	Ace di Muragoyahkan.	

 Dosen Pembimbing,

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,


Sukamti
NPM. 1903011123

DOKUMENTASI



Foto wawancara Kepala Desa Muara Jaya



Foto wawancara Perangkat Desa Muara Jaya



Foto wawancara Kepala BUMDes Tugu jaya



Gambar BUMDes Pasar Tugu Jaya



Gambar BUMDes Pasar Tugu Jaya



Gambar BUMDes Pasar Tugu Jaya

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, Sukamti di lahirkan di Desa Rantau Jaya Udik II Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, Peneliti lahir pada tanggal 27 Desember 2001 merupakan anak pertama dari 2 bersaudara anak dari Bapak Suprehono dan Ibu Tatik Suryani.

Riwayat Pendidikan yang telah peneliti tempuh yaitu sebagai berikut :

1. SDN 2 Rantau Jaya Udik II Lulus Pada Tahun 2013
2. SMPN 2 Sukadana Lulus Pada Tahun 2016
3. SMAN 1 Purbolinggo Lulus Pada Tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul **“Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)”**.